

**HUBUNGAN ANTARA *SELF CONTROL* DAN MOTIVASI BELAJAR
DENGAN PERILAKU MEMBOLOS SAAT JAM PELAJARAN
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 GURAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Nusantara PGRI Kediri
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



OLEH :

TIARA RACHMANIA
NPM : 22.1.40.10.074

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

Skripsi oleh:

TIARA RACHMANIA

NPM: 22.1.40.10.074

Judul:

**HUBUNGAN ANTARA *SELF CONTROL* DAN MOTIVASI BELAJAR
DENGAN PERILAKU MEMBOLOS SAAT JAM PELAJARAN
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 GURAH**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 2 Juli 2026

Pembimbing I



Dr. Ikke Yuliani Dhian P., M.Pd
NIDN. 0726079001

Pembimbing II



Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

Skripsi oleh:

TIARA RACHMANIA

NPM: 22.1.40.10.074

Judul:

**HUBUNGAN ANTARA *SELF CONTROL* DAN MOTIVASI BELAJAR
DENGAN PERILAKU MEMBOLOS SAAT JAM PELAJARAN
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 GURAH**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 21 Juli 2026

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Panitia Penguji:

- | | | |
|---------------|---------------------------------------|---|
| 1. Ketua | : Dr. Ikke Yuliani Dhian P., M.Pd |  |
| 2. Penguji I | : Dr. Risaniatin Ningsih, S.Pd, M.Psi |  |
| 3. Penguji II | : Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd |  |



MOTTO

Ikhlasikan yang tak dapat dikendalikan, sungguhkan yang mampu diupayakan. Sebab setiap perjuangan, meski tak selalu berakhir seperti harapan, selalu menyisakan pelajaran yang menumbuhkan. Dan ketika waktu menyingkap maknanya, kita akan mengerti bahwa anugerah terbesar bukan hanya hasil, melainkan hati yang tetap teguh menjalani setiap proses dengan syukur.

(Tiara Rachmania)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Tiara Rachmania
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl lahir : Kediri/ 25 Juni 2003
NPM : 22.1.40.10.074
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/S1 BK

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 8 Juli 2026
Yang Menyatakan



TIARA RACHMANIA
NPM: 22.1.40.10.074

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “HUBUNGAN ANTARA SELF CONTROL DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PERILAKU MEMBOLOS SAAT JAM PELAJARAN SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 GURAH” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri. .

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus – tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi. selaku Kepala Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Dr. Ikke Yuliani Dhian Puspitarini, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Nusantara PGRI Kediri
5. Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Nusantara PGRI Kediri
6. Kepada kedua Orang tua saya yang tanpa putus memberikan dukungan dan do’a disetiap waktunya. Dan tanpa lelah memberikan dorongan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada sahabat dan teman-teman saya, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Yang selalu ada dan memberikan dukungan satu sama lain dalam proses penyusunan skripsi.
8. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak – pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu – persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan proposal ini.

9. Dan yang terakhir, ucapan terima kasih penulis kepada diri sendiri atas segala kesabaran, ketekunan, dan semangat yang terus dijaga selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga setiap proses yang telah dilalui menjadi pembelajaran yang berharga dan bekal untuk menghadapi perjalanan selanjutnya.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran – saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samodra.

Kediri, 8 Juli 2026



TIARA RACHMANIA
NPM: 22.1.40.10.074

RINGKASAN

Tiara Rachmania: Hubungan Antara *Self Control* dan Motivasi Belajar dengan Perilaku Membolos Saat Jam Pelajaran Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gurah 2025/2026.

Kata kunci : *self control*, motivasi belajar, perilaku membolos saat jam pelajaran

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan peneliti bahwa masih ditemukan perilaku penyimpangan yang terjadi di lingkungan sekolah, yakni perilaku membolos saat jam pelajaran. Hal ini ditandai dengan ditemukannya siswa yang berada di area kantin, yang seharusnya tidak digunakan sebagai area kegiatan siswa pada saat jam pelajaran sedang berlangsung. Perilaku membolos saat jam pelajaran tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor – faktor tersebut diantaranya kemampuan individu, motivasi belajar, kontrol diri (*self control*), keadaan keluarga, sikap orang tua, hubungan dengan lingkungan sekolah, pengaruh teman sebaya, ketidaksukaan terhadap guru, kurangnya perhatian dari guru, proses pembelajaran yang kurang menarik, fasilitas sekolah yang tidak memadai, peraturan sekolah yang kurang ketat, kesulitan mengikuti pelajaran, kegagalan akademik, kurangnya minat terhadap mata pelajaran, serta rasa takut karena tidak mengerjakan tugas.

Penelitian ini dilakukan untuk (1) Untuk mengetahui hubungan antara *self control* dengan perilaku membolos saat jam pelajaran siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gurah, (2) Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan perilaku membolos saat jam pelajaran siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gurah, dan (3) Untuk mengetahui hubungan antara *self control* dan motivasi belajar dengan perilaku membolos saat jam pelajaran siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gurah. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gurah yang berjumlah 360 siswa. Jumlah sampel yang mewakili populasi sebanyak 78 siswa. Dengan menggunakan teknik sampling yakni *multistage random sampling*. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik, yaitu statistik deskriptif untuk mendeskripsikan karakteristik data dan statistik inferensial berupa uji parsial (uji – t) dan uji simultan (uji – F) untuk menguji hipotesis penelitian

Hasil penelitian ini yaitu hasil uji parsial (uji – t) pada variabel *self control* dengan perilaku membolos saat jam pelajaran, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $-5,383 > t$ tabel 1,9921. Sehingga H_a diterima yang menyatakan terdapat hubungan antara *self control* dengan perilaku membolos saat jam pelajaran. Pada variabel motivasi belajar dengan perilaku membolos saat jam pelajaran dengan nilai signifikansi $0,318 > 0,05$ dan t hitung $-1,005 < 1,9921$ t tabel. Sehingga H_0 diterima yang menyatakan tidak terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan perilaku membolos saat jam pelajaran. Hasil uji simultan (uji – F) nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $40,179 > 3,119$ F tabel. Sehingga H_a diterima yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara *self control* dan motivasi belajar dengan perilaku membolos saat jam pelajaran. Dengan koefisien determinasi sebesar 0,517, sehingga dapat diartikan sumbangan

pengaruh dari variabel *self control* dan motivasi belajar sebesar 51,7% terhadap perilaku membolos dan sebesar 48,3% disumbangkan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan guru BK dapat memberikan layanan yang mamapu meningkatkan kontrol diri siswa, baik dalam bentuk layanan klasikal maupun konseling individu. Selain itu, diharapkan guru BK mampu mengidentifikasi siswa yang memiliki kecenderungan untuk melakukan perilaku membolos lebih dini, sehingga dapat memberikan intervensi yang tepat dan lebih awal.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA	vi
RINGKASAN	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Teori dan penelitian terdahulu	12
1. <i>Self Control</i>	12
a. Pengertian <i>Self Control</i>	12
b. Aspek – Aspek <i>Self Control</i>	13
c. Faktor – Faktor <i>Self Control</i>	14
2. Motivasi Belajar	15
a. Pengertian Motivasi Belajar	15
b. Aspek – Aspek Motivasi Belajar	17
c. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	18
3. Perilaku Membolos Saat Jam Pelajaran	20
a. Pengertian Perilaku Membolos Saat Jam Pelajaran	20

b. Bentuk – Bentuk Perilaku membolos.....	21
c. Aspek – Aspek Perilaku Membolos Saat Jam Pelajaran.....	22
d. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Membolos Saat Jam Pelajaran.....	25
e. Dampak Perilaku Membolos Saat Jam Pelajaran.....	28
4. Penelitian Terdahulu	29
B. Kerangka Berpikir	32
C. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Desain Penelitian.....	37
B. Definisi Operasional.....	38
C. Instrument Penelitian	39
D. Tempat dan Jadwal Penelitian.....	50
E. Populasi dan Sampel	51
1. Populasi.....	51
2. Sampel	52
F. Prosedur Penelitian	54
G. Teknik Analisi Data	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	62
A. Hasil Penelitian	62
1. Deskripsi Data.....	62
2. Uji Prasyarat Analisis	75
3. Uji Hipotesis	79
B. Pembahasan.....	82
BAB V PENUTUP	86
A. Simpulan	86
B. Implikasi.....	86
C. Keterbatasan Penelitian.....	87
D. Saran.....	88

Daftar Rujukan	90
Lampiran	96

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
3.1 : Pedoman Skoring.....	41
3.2 : Kisi-Kisi Skala <i>Self Control</i>	42
3.3 : Kisi-Kisi Skala Motivasi Belajar.....	42
3.4 : Kisi-Kisi Skala Perilaku Membolos Saat Jam Pelajaran.....	43
3.5 : Hasil Uji Validitas <i>Self Control</i>	45
3.6 : Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar	46
3.7 : Hasil Uji Validitas Perilaku Membolos Saat Jam Pelajaran	47
3.8 : Reliabilitas <i>Self Control</i>	49
3.9 : Reliabilitas Motivasi Belajar	49
3.10 : Reliabilitas Perilaku Membolos Saat Jam Pelajaran	50
3.11 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian	51
3.12 : Populasi Kelas XI.....	51
3.13 : Jumlah Sampel Kelompok.....	54
3.14 : Rentang Koefisien Korelasi.....	61
4.1 : Deskripsi Data <i>Self Control</i>	62
4.2 : Kategori <i>Self Control</i>	63
4.3 : Hasil Kategori <i>Self Control</i>	63
4.4 : Klasifikasi Data <i>Self Control</i>	65
4.5 : Deskripsi Data Motivasi Belajar	66
4.6 : Kategori Motivasi Belajar	67
4.7 : Hasil Kategori Motivasi Belajar.....	67
4.8 : Klasifikasi Data Motivasi Belajar	70
4.9 : Deskripsi Data Perilaku Membolos Saat Jam Pelajaran.....	71
4.10 : Kategori Perilaku Membolos Saat Jam Pelajaran	71
4.11 : Hasil Kategori Perilaku Membolos Saat Jam Pelajaran	72
4.12 : Klasifikasi Data Perilaku Membolos Saat Jam Pelajaran.....	74
4.13 : Uji Normalitas	76
4.14 : Uji Linieritas Perilaku Membolos Saat Jam Pelajaran – <i>Self Control</i>	77

4.15	: Uji Linieritas Perilaku Membolos Saat Jam Pelajaran – Motivasi Belajar	77
4.16	: Uji Multikolinieritas	78
4.17	: Uji Heteroskedatisitas.....	79
4.18	: Uji Parsial (Uji - t).....	80
4.19	: Uji Simultan (Uji - F)	81
4.20	: Uji Koefisien Determinasi.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1 : Kerangka Berpikir Hubungan Antara Self Control Dan Motivasi Belajar Dengan Perilaku Membolos Saat Jam Pelajaran	35
3.1 : Desain Penelitian	38
3.2 : Prosedur Penelitian	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 : Skala Penelitian Sebelum Uji Coba	97
2 : Tabulasi Data Uji Coba.....	104
3 : Hasil Uji Validitas di SPSS	104
4 : Skala Penelitian Setelah Uji Coba	122
5 : Tabulasi Data Uji Lapangan	129
6 : Surat Izin Penelitian.....	141
7 : Surat Keterangan Dari Sekolah.....	142
8 : Kartu Bimbingan.....	143
9 : Surat Bebas Similarity	145
10 : Hasil Cek Similarity.....	146
11 : Dokumentasi	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja merupakan fase kehidupan seseorang yang di dalamnya mencakup segala perubahan aspek, baik dari aspek biologis, psikologis maupun sosialnya. Hurlock (Widiyanti, 2020) berpendapat bahwa remaja dapat diartikan sebagai masa transisi atau peralihan, yaitu periode dimana individu secara fisik maupun psikis berubah dari masa kanak-kanak ke dewasa. Fase remaja ini menjadi penghubung antara fase anak-anak dengan fase dewasa. Usia remaja berada pada rentang usia belasan. Menurut Monks, dkk. (Jannah, 2017) masa remaja berkisar antara usia 12 tahun sampai dengan 21 tahun yaitu sampai remaja itu selesai dalam pertumbuhan fisiknya.

Remaja merupakan generasi yang diharapkan dapat mewujudkan harapan bangsa dan Negara. Remaja adalah generasi yang berpotensi untuk dapat menunjang pembangunan kehidupan bangsa yang lebih berkualitas di masa mendatang. Hal ini sejalan dengan pernyataan Rochaniningsih (2014) bahwa Remaja adalah generasi yang paling berpengaruh dalam mewujudkan cita-cita suatu bangsa, generasi penerus bangsa dan generasi yang diharapkan oleh suatu bangsa untuk meningkatkan kondisi bangsanya. Dengan demikian, diharapkan remaja dapat dengan kesadaran penuh pada diri mereka untuk dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada diri mereka.

Akan tetapi, pada kenyataannya di kehidupan masyarakat masih banyak sekali remaja yang belum memaksimalkan pengembangan potensi diri mereka. Remaja seringkali bertindak tidak sesuai dengan pernyataan tersebut. Banyak remaja yang terjerumus dalam pergaulan serta lingkungan yang dapat membuat mereka berpotensi untuk melakukan perilaku menyimpang. Perilaku yang tidak sesuai dengan norma serta aturan yang berlaku di masyarakat.

Bentuk perilaku menyimpang tersebut beragam, diantaranya

tawuran pelajar, minum-minuman keras, membolos dan lain sebagainya. Salah satu permasalahan yang masih ditemukan di lingkungan sekolah adalah perilaku membolos saat jam pelajaran. Menurut Imansyah (2022) perilaku membolos adalah perilaku yang dikategorikan sebagai perilaku yang tidak sesuai ketentuan atau perilaku menyimpang. Membolos disebut menyimpang karena merupakan perilaku yang melanggar aturan sekolah.

Gunarsa (Sundari & Prasetyo, 2018) mengartikan perilaku membolos adalah pergi meninggalkan sekolah tanpa sepengetahuan pihak sekolah. Perilaku membolos merupakan tindakan yang termasuk melanggar aturan maupun norma yang berlaku, karena seseorang dengan sengaja tidak menjalankan kewajiban yang seharusnya mereka laksanakan, seperti tidak mengikuti pembelajaran di kelas tanpa alasan yang jelas. Permasalahan membolos ini bukan permasalahan baru yang terjadi dari masa-kemasa dan tidak asing ditelinga masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Gurah, ditemukan adanya kecenderungan perilaku menyimpang yang cukup terlihat di kalangan siswa, khususnya dalam bentuk perilaku membolos saat jam pelajaran. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, fenomena siswa yang meninggalkan ruang kelas ketika jam pelajaran berlangsung diperkirakan berkisar antara 10 – 20%. Selama kegiatan pengamatan berlangsung, diketahui bahwa siswa-siswa yang membolos umumnya berkumpul di area kantin sekolah, yang seharusnya tidak menjadi tempat aktivitas siswa pada saat jam pelajaran. Selain itu hasil wawancara awal dengan guru BK, diperoleh informasi bahwa perilaku membolos saat jam pelajaran masih terjadi pada beberapa siswa. Pada umumnya siswa melakukan perilaku membolos karena masalah kebosanan didalam kelas, mengikuti ajakan teman dan merasa kurang tertarik dengan mata pelajaran yang diberikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perilaku membolos saat jam pelajaran masih ditemukan pada siswa dan menjadi salah satu permasalahan kedisiplinan yang perlu mendapatkan perhatian dari pihak sekolah.

Fenomena perilaku membolos tidak hanya ditemukan di SMA Negeri 1 Gurah, tetapi juga masih menjadi permasalahan yang dijumpai di berbagai lingkungan sekolah lainnya. Penelitian Sanga & Bulor (2025) di SMA Negeri 3 Kota Kupang menunjukkan bahwa perilaku membolos masih menjadi salah satu permasalahan peserta didik yang perlu mendapatkan perhatian karena dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Selain itu, penelitian pada siswa SMA Negeri 3 Selong yang dilakukan oleh Mukmin et al. (2026) juga menunjukkan bahwa perilaku membolos masih ditemukan pada jenjang sekolah menengah atas sehingga diperlukan upaya penanganan melalui layanan bimbingan dan konseling. Hal tersebut menunjukkan bahwa perilaku membolos merupakan fenomena yang masih relevan untuk dikaji, khususnya mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan munculnya perilaku tersebut.

Dalam persoalan perilaku membolos tersebut, Guru BK di sekolah telah melakukan beberapa tindakan preventif dengan melakukan sosialisasi mengenai peraturan yang berlaku di sekolah. Selain itu juga dengan melakukan pemantauan terkait catatan kehadiran siswa di sekolah. Serta melakukan kerja sama dengan guru mata pelajaran. Akan tetapi, pada saat ini masih ditemukan siswa yang melakukan tindakan membolos ketika jam pelajaran sedang berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan belum berjalan secara efektif. Sehingga, dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat mengidentifikasi faktor - faktor perilaku membolos tersebut dan nantinya dapat ditindak lanjuti dengan merumuskan alternatif layanan Bimbingan dan Konseling yang lebih tepat.

Layanan Bimbingan dan Konseling (BK) dalam permasalahan perilaku membolos ini berperan untuk membantu siswa dalam mengatasi kemungkinan munculnya faktor – faktor yang dapat mendorong terjadinya perilaku membolos tersebut. Melalui layanan BK, guru BK dapat membantu siswa memahami penyebab perilaku membolos, mengembangkan kemampuan kontrol diri, meningkatkan motivasi belajar, serta membantu siswa dalam mengambil keputusan yang lebih tepat.

Pemberian layanan BK dapat dilakukan melalui berbagai layanan yang ada, seperti layanan bimbingan klasikal, konseling individu, maupun konseling kelompok yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, layanan BK tidak hanya berperan dalam memberikan penanganan terhadap siswa yang telah melakukan perilaku membolos, tetapi juga berperan dalam upaya pencegahan melalui pengembangan aspek pribadi, sosial, dan belajar siswa.

Perilaku membolos saat jam pelajaran apabila dibiarkan akan memiliki dampak yang cukup besar untuk individu itu sendiri maupun masyarakat. Menurut Prayitno dan Amti (Dwijayanti & Puspitarini, 2023) perilaku membolos dapat menyebabkan penurunan minat terhadap pelajaran, ketidak berhasilan dalam ujian, hasil belajar yang diperoleh tidak sesuai dengan potensi yang dimiliki, tidak naik kelas, penguasaan terhadap materi pelajaran tertinggal dari teman-temannya, dan kemungkinan dikeluarkan dari sekolah. Dengan pemaparan tersebut dapat diartikan bahwa perilaku membolos dapat memberikan dampak kerugian yang cukup besar bagi individu itu sendiri serta berdampak buruk bagi orang-orang disekitarnya.

Perilaku membolos saat jam pelajaran ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor dari luar individu itu sendiri, akan tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu atau faktor internal. Faktor dalam diri seseorang mengambil peran yang cukup signifikan terhadap perilaku yang diciptakan oleh individu tersebut. Faktor internal tersebut yaitu *self control* atau kontrol diri. Hal ini selaras dengan apa yang telah dikemukakan oleh Kinder, dkk. (Putri et al., 2017) perilaku bolos dipengaruhi berbagai faktor salah satunya adalah rendahnya kontrol diri sehingga membuat siswa membolos sekolah, faktor lainnya adalah di luar diri seperti lemahnya pengawasan orangtua .

Self control menurut Suri et al., (2022) merupakan sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan perilaku yang dapat membawa ke arah positif serta kemampuan ini merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan

remaja dalam kehidupan atau lingkungan sekitarnya. Pengaruh lingkungan pertemanan siswa sangat memberikan dampak yang cukup tinggi terhadap perilaku siswa tersebut. Sering kali pengaruh yang diberikan oleh lingkungan dapat mendorong siswa untuk melakukan tindakan di luar aturan sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Yulianthi et al., (2012) bahwa faktor penyebab perilaku membolos yaitu lingkungan dan hubungan keluarga, diri sendiri, sekolah dan lingkungan sekolah, tekanan kelompok teman sebaya, pengaruh media dan fasilitas rekreasi. Siswa akan mudah mengikuti alur serta mudah terbawa arus lingkungannya apabila tidak mampu untuk menolak tekanan atau ajakan dari lingkungan pertemanannya. Dengan demikian siswa tersebut akan mudah untuk melakukan perbuatan yang menyimpang, seperti melakukan tindakan membolos saat jam pelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pentingnya *self control* dalam diri setiap siswa.

Permasalahan *self control* pada siswa dapat terlihat dari rendahnya kemampuan dalam mengendalikan dorongan sesaat, kesulitan dalam menolak pengaruh lingkungan, khususnya teman sebaya, serta kurang mampu mempertimbangkan dampak dari tindakan yang dilakukan. Kondisi tersebut dapat menyebabkan siswa lebih mudah mengambil keputusan yang bertentangan dengan aturan sekolah, salah satunya melakukan perilaku membolos saat jam pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kontrol diri memiliki peran penting dalam mengarahkan perilaku siswa agar tetap sesuai dengan norma dan tata tertib yang berlaku. Temuan tersebut didukung oleh penelitian Priandini et al. (2024) yang menunjukkan adanya hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku membolos. Artinya, semakin tinggi tingkat kontrol diri yang dimiliki siswa, maka semakin rendah kecenderungan siswa untuk melakukan perilaku membolos. Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh Hadi & Zuranti (2025) yang menemukan bahwa *self control* memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan perilaku membolos siswa. Dengan demikian, *self control* menjadi salah satu faktor internal yang berperan dalam membantu siswa mengendalikan diri dan mencegah

munculnya perilaku yang bertentangan dengan aturan sekolah, termasuk perilaku membolos saat jam pelajaran.

Hal ini sejalan juga dengan pendapat Santrock (Fathonah, 2018) bahwa kontrol diri dikatakan sebagai kemampuan mengendalikan tingkah laku, perasaan, emosi, keputusan, dan tindakan yang muncul karena kemauan sehingga dapat membawa ke arah yang positif. Yang mana *self control* ini sangat diperlukan agar individu dapat mengelola diri mereka sehingga tidak terpengaruh oleh hal-hal eksternal dari dirinya. Jika seorang siswa memiliki *self control* yang rendah tidak dipungkiri siswa tersebut akan terpengaruh oleh teman-temannya untuk melakukan tindakan yang menyimpang, seperti perilaku membolos saat jam pelajaran. Serupa dengan apa yang dijabarkan oleh Wahida (2011) kenakalan remaja termasuk intensi perilaku membolos dapat digambarkan sebagai kegagalan dalam mengembangkan *self control* yang esensial, yang umumnya sudah dimiliki orang lain seusianya, selama proses pertumbuhan remaja akan cenderung melanggar hukum dengan melakukan tindakan antisosial karena kurang mampu mengevaluasi tindakannya secara kritis.

Dengan seseorang memiliki kemampuan untuk mengendalikan diri yang baik, maka mereka akan dapat mengarahkan perilaku mereka secara baik dan benar, serta mereka akan dapat mengarahkan dorongan dari dalam diri mereka untuk tidak berperilaku yang melanggar aturan dan norma yang berlaku. Apabila dianalisis kembali *self control* yang baik dapat dikaitkan dengan perilaku membolos saat jam pelajaran. Seseorang dengan *self control* yang baik mereka akan cenderung mampu mengarahkan diri dan mengendalikan diri mereka untuk tidak melakukan perilaku membolos saat jam pelajaran tersebut.

Selain *self control*, motivasi belajar juga menjadi salah satu faktor internal yang diduga berkaitan dengan munculnya perilaku membolos pada siswa. Nitasari & Suwanda, (2016) mengemukakan bahwa siswa yang membolos dipengaruhi oleh dua dorongan, yang pertama bersumber dari dalam diri siswa yakni berupa kemampuan individu serta motivasi belajar dan yang kedua bersumber dari luar diri siswa yakni keadaan

keluarga, sikap orang tua, hubungan anak dengan situasi sekolah, dan pengaruh teman sebaya.

Motivasi dapat memberikan dorongan kepada seseorang untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan. Dengan adanya motivasi, seseorang akan cenderung lebih bersemangat dan berusaha untuk dapat menyelesaikan pekerjaan secepatnya. Seperti yang disampaikan oleh Purwanto (Sari, 2017), motivasi adalah pendorong suatu proses secara sadar untuk mempengaruhi tindakan individu sehingga tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Dalam mengurangi perilaku membolos saat jam pelajaran perlu adanya motivasi belajar dari siswa itu sendiri. Uno (Ali et al., 2022) mengemukakan hakekat motivasi belajar adalah dorongan siswa baik dari internal maupun dari eksternal yang sedang melakukan kegiatan belajar dengan indikator – indikator yang mendukung untuk melakukan perubahan perilaku secara umum.

Akan tetapi, dalam realitanya banyak ditemukan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah, sehingga mereka melakukan perilaku menyimpang di sekolah yaitu perilaku membolos saat jam pelajaran sebagai dampak dari rendahnya motivasi belajar tersebut. Permasalahan motivasi belajar pada siswa dapat terlihat dari rendahnya dorongan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, kurangnya ketertarikan terhadap materi pelajaran, mudah merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung, serta rendahnya komitmen dalam mencapai tujuan akademik. Kondisi tersebut dapat menyebabkan siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga lebih mudah memilih untuk meninggalkan kelas atau tidak mengikuti kegiatan belajar. Rendahnya motivasi belajar menyebabkan siswa kurang memiliki keterikatan terhadap kegiatan akademik, sehingga ketika menghadapi situasi yang kurang menyenangkan dalam pembelajaran, siswa cenderung lebih mudah menghindari proses belajar melalui perilaku membolos.

Hubungan antara motivasi belajar dengan perilaku membolos didukung oleh penelitian Harmawati & Septiana (2025) yang

menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku membolos siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, maka semakin rendah kecenderungan siswa untuk melakukan perilaku membolos. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat meningkatkan kecenderungan siswa untuk tidak mengikuti pembelajaran karena kurangnya dorongan, minat, dan keterlibatan dalam kegiatan akademik. Lebih lanjut, Harmawati dan Septiana (2025) menjelaskan bahwa motivasi belajar sebagai faktor internal memiliki peran dalam membentuk sikap serta komitmen siswa terhadap kegiatan belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik cenderung memiliki tujuan akademik yang jelas, berusaha mengikuti pembelajaran dengan baik, serta mampu mempertahankan keterlibatannya dalam proses belajar. Sebaliknya, siswa dengan motivasi belajar yang rendah lebih rentan mengalami penurunan keterlibatan belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemungkinan munculnya perilaku membolos saat jam pelajaran. Dengan demikian, motivasi belajar menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam memahami perilaku membolos saat jam pelajaran pada siswa.

Motivasi belajar yang kuat akan memberikan dorongan dan pengaruh dalam membentuk perilaku positif siswa, termasuk dalam mengikuti dan menjalankan peraturan yang berlaku di sekolah dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memiliki tujuan yang jelas mengenai arah pendidikan mereka. Selain itu, mereka akan menyadari seberapa penting pendidikan dan mereka akan memiliki keinginan untuk berprestasi. Hal ini mengisyaratkan, bahwa motivasi belajar juga berperan sebagai penguat *self control*, karena siswa dengan motivasi belajar yang baik akan lebih mampu mengendalikan diri dari berbagai godaan untuk melakukan tindakan menyimpang seperti perilaku membolos saat jam pelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa *self control* dan motivasi belajar merupakan dua faktor internal yang memiliki peran dalam membentuk perilaku siswa. *Self control* berkaitan dengan

kemampuan siswa dalam mengendalikan dorongan, mempertimbangkan konsekuensi tindakan, dan menolak pengaruh negatif dari lingkungan, sedangkan motivasi belajar berkaitan dengan dorongan siswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan mencapai tujuan akademik. Apabila kedua aspek tersebut rendah, siswa akan lebih mudah mengambil keputusan yang bertentangan dengan aturan sekolah, termasuk melakukan perilaku membolos saat jam pelajaran.

Dengan demikian perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui hubungan *self control* dan motivasi belajar dengan perilaku membolos saat jam pelajaran tersebut serta menemukan solusi-solusi yang tepat untuk menangani masalah tersebut. Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan di atas, maka penelitian ini ingin mengkaji lebih mendalam mengenai “Hubungan Antara *Self Control* dan Motivasi Belajar dengan Perilaku Membolos Saat Jam Pelajaran Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gurah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, agar penelitian ini dapat terfokuskan, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara *self control* dengan perilaku membolos saat jam pelajaran siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gurah?.
2. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan perilaku membolos saat jam pelajaran siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gurah?.
3. Apakah terdapat hubungan antara *self control* dan motivasi belajar dengan perilaku membolos saat jam pelajaran siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gurah?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk.

1. Untuk mengetahui hubungan antara *self control* dengan perilaku membolos saat jam pelajaran siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gurah?
2. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan perilaku membolos saat jam pelajaran siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gurah?
3. Untuk mengetahui hubungan antara *self control* dan motivasi belajar dengan perilaku membolos saat jam pelajaran siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gurah?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan yang lebih luas serta dapat memberikan wawasan mengenai hubungan *self control* dan motivasi belajar dengan perilaku membolos siswa. Sehingga nantinya dapat dirancang upaya yang efektif untuk meminimalisir perilaku membolos pada siswa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan dapat menjadi sebuah pertimbangan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga perilaku membolos dapat diperkecil atau bahkan dapat dihilangkan.
- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi siswa untuk dapat meningkatkan *self control* dan motivasi belajar mereka agar terhindar dari perilaku membolos.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman yang bermanfaat dan memberikan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai hubungan *self control* dan motivasi belajar terhadap perilaku membolos siswa.

- d. Bagi guru BK, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang berkaitan dengan perilaku membolos siswa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun layanan bimbingan klasikal, konseling individu, maupun konseling kelompok yang berorientasi pada peningkatan *self-control* dan motivasi belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Abadi, T. (2023). *Motivasi dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA di Mts Al-Islamiyah Bebidas*. UIN Mataram.
- Ali, S., Moonti, U., & Yantu, I. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 1553. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.1553-1560.2022>
- Anitiara. (2016). *Pengurangan Perilaku Membolos di Sekolah dengan Menggunakan Konseling Kelompok pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kotabumi Tahun Ajaran 2015/2016*. Universitas Lampung.
- Anwar, A. (2009). *Statistika untuk penelitian pendidikan dan aplikasinya dengan SPSS dan excel*. Iait Press.
- Aripin, & Sumarsid. (2019). *Metodologi penelitian* (Tabroni (ed.); Pertama, Vol. 11, Issue 1). CV. AA RIZKY. <https://repository.labora.ac.id/repository/aripin/49f633d90808320f52a03dea7d6495ad.pdf>
- Ariyanah, S. indah, & Fahmawati, zaki nur. (2024). Pengaruh Kontrol Diri dan Dukungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Membolos Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(2), 959–971. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i2.5252>
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologis* (II (ed.)). Pustaka Pelajar.
- Budiwanto, S. (2014). Metode Statistika untuk Analisis Data Bidang Keolahragaan. In *Malang: Universitas Negeri Malang*.
- Datu, A. R., Tumurang, H. J., & Sumilat, J. M. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1959–1965. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2285>
- Defriyanto, & Rahayu, D. J. (2015). Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Membolos Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas (SMA) YP Unila Bandar Lampung. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 2(2), 69–76. <https://doi.org/10.24042/kons.v2i2.1461>
- DeWall, C. N., Baumeister, R. F., Stillman, T. F., & Gailliot, M. T. (2007). Violence restrained: Effects of self-regulation and its depletion on aggression. *Journal of Experimental Social Psychology*, 43(1), 62–76. <https://doi.org/10.1016/j.jesp.2005.12.005>
- Dwijayanti, P., & Puspitarini, I. Y. D. (2023). Bahaya Perilaku Membolos dan Kurangnya Sopan Santun Pada Prestasi Belajar Siswa. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 6, 1624–1631.
- Faijin, Sarbudin, Nurhayati, & Muhamadiah. (2023). Analisis Faktor Penyebab Perilaku Membolos Pada Peserta Didik dan Upaya Penanganannya. *Guiding*

- World Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 06(1), 73–88.
- Fathonah, D. (2018). Pengaruh Kontrol Diri, Teman Sebaya dan Iklim Sekolah Terhadap Intensi Perilaku Membolos Siswa. In *Skripsi*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/44458> diakses pada 23 September 2020 pukul 18:12
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. S. (2010). Teori-teori psikologi, Cetakan I. In *Yogyakarta: Ar Ruzz Media Group*.
- Hadi, F., & Zuranti, N. (2025). Hubungan Self Control Terhadap Perilaku Membolos Siswa Di Sman 10 Merangin. *Jurnal Ilmiah KOPENDIK(Konseling Pendidikan)*, 4(2), 106–111.
- Hafzah. (2013). Hubungan Sense of Humor Guru dalam Mengajar di Kelas Dengan Motivasi Belajar Siswa di Sma Negeri 1 Sangatta Utara. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(4), 204–209. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v1i4.3516>
- Handayani Nst, A. P. H. (2024). *Hubungan Anatar Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Dengan Perilaku Membolos Siswa Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Alwashiliyah Kota Tebing Tinggi*. Universitas Medan Area.
- Harmawati, Y., & Septiana, O. (2025). The Effect Of Learning Motivation And School Stress On The Truantism Behavior of Students of SMKN 1 Gerih. *Journal of Civics and Moral Studies*, 10(1), 17–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jcms.v10n1.p17-25>
- Ibrahim, A. S. (2015). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Perilaku Membolos Pada Siswa Kelas Viii Smp Batik Surakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://eprints.ums.ac.id/38829/1/02>. Naskah Publikasi-Ahmad Syaifudin Ibrahim-F100080159.pdf
- Imansyah, N. (2022). *Analisis Perilaku Membolos Siswa Dan Penangananya (Studi Kasus Siswa Di Smp Negeri 2 Pangkajene)*.
- Jannah, M. (2017). Remaja Dan Tugas-Tugas Perkembangannya Dalam Islam. *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi*, 1(1), 243–256. <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v1i1.1493>
- Khawa, A. V. (2021). *Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Membolos Pada Siswa Remaja*. Universitas Semarang.
- Laksmitaningtyas, A. (2020). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Iklim Sekolah Dengan Perilaku Membolos. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 57–62. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i1.4858>
- Lestari, S. P., & Permatasari, R. I. (2023). Pengaruh pengalaman kerja dan disiplin kerja terhadap prestasi kerja karyawan divisi operasional PT. Pegadaian Galeri 24, Jakarta Pusat. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 13(1), 83–91.
- Maharani, E., Sumanti, & Fitrah, H. (2024). *Motivasi Belajar Dalam Pendidikan*:

Konsep, Teori, dan Faktor yang Memengaruhi.

- Mahmud, M. (2015). Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Stonografi di Program Studi Pendidikan Ekonomi Perkantoran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. *Pendidikan Nonformal*, 1(4), 407–418.
- Malik, A., & Chusni, M. (2018). *Pengantar Statistika Pendidikan:Teori dan Aplikasi*. Deepublish.
[https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/19798/1/Statistika Konseptual – Aplikasi - SeAP 2021.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/19798/1/Statistika_Konseptual_-_Aplikatif_-_SeAP_2021.pdf)
- Maria, N., Apriani, E., & Sari, K. C. D. P. (2025). Pengembangan Instrumen Penilaian Tingkat Pengetahuan , Sikap , Dan Perilaku Swamedikasi Batuk Versi Bahasa Indonesia Artikel Penelitian. *Formasi Indonesia*, 17(1), 93–105.
- Marthen, Y. (2018). Pengaruh Kontrol Diri dan Stres Sekolah Terhadap Perilaku Membolos. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(4), 526–532.
<https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v6i4.4676>
- Muhammedi. (2017). *Psikologi Belajar* (1st ed.). LARISPA Indonesia.
- Mukmin, M. S., Sahara, A., Khairunnisa, K., Arifin, M. Z., & Yulianti, D. (2026). Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Untuk Mengurangi Perilaku Membolos Siswa Kelas X² SMA Negeri 3 Selong. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Borneo*, 7(2), 100–107. <https://doi.org/10.35334/jbkb.v7i2.593>
- Munasaroh, S., Anggriana, T. M., & Sukesni, S. (2023). Upaya Mengurangi Perilaku Membolos melalui Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik Self Management. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling*, 7(1), 85–89.
- Murdianti, Y. T., & Nursalim, M. (2018). Studi Tentang Perilaku Membolos Siswa di SMP Negeri 2 Semen Puhsarang Kabupaten Kediri. *Jurnal BK Unesa*, 9(1), 109–116.
- Ningsih, E. M. (2022). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif STAD Berbantuan Media LKS dan Quizizz Serta Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD di Kecamatan Bumiaji Kota Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 3(9), 177–200.
- Nitasari, N. I., & Suwanda, I. M. (2016). Faktor-Faktor Yang Mendorong Siswa SMA Al - Islam Krian Membolos Sekolah. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 03(04), 1963–1977.
- Nurdewi, N. (2022). Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangga Melayani Di Provinsi Maluku Utara. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2), 297–303. <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235>
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Naswan, S. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Spiritual Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Ekonomi*, 4(1).
- Prayitno, & Amti, E. (2018). *Dasar - Dasar Bimbingan dan Konseling* (4th ed.). PT Rineka Cipta.

- Priandini, D. N., Nawawi, K., & Alfaien, N. I. (2024). Hubungan Anatar Kontrol Diri Dengan Perilaku Membolos Siswa Kelas 7 SMP PGRI 6 Bogor. *CONSIDEDU*, 04(02), 281–286.
- Purnamasari, W., & Muis, T. (2018). Studi kasus tentang perilaku membolos siswa di SMA Negeri 1 Plumpang Tuban. *Jurnal BK Unesa*, 9(1), 23–30.
- Putri, M. S., Daharnis, D., & Zikra, Z. (2017). Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Membolos Siswa. *Konselor*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.24036/02017616441-0-00>
- Rahayu, W. D., Hendriana, H., & Fatimah, S. (2020). Perilaku Membolos Peserta Didik Ditinjau Dari Faktor-Faktor Yang Melatarbelakanginya. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 3(3), 99–106. <https://doi.org/10.22460/fokus.v3i3.5253>
- Rahmadi, R. (2011). *Pengantar metodologi penelitian*. Antasari Press. [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf)
- Rahmatiani, S. S., Rohaeti, E. E., & Ayu Ningrum, D. S. (2023). Gambaran Self Control Siswa Kelas X Ips Di Sman 1 Cisarua. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 6(4), 329–334. <https://doi.org/10.22460/fokus.v6i4.10728>
- Rahmawati, R. (2022). *Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi*. Universitas Medan Area.
- Rakhmawati, D. (2018). Teams Games Tournament (Tgt): Improve Motivation of Studying Social Study Elementary School Students. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 2(2), 17. <https://doi.org/10.20961/jdc.v2i2.26278>
- Rini, R., & Muslikah, M. (2020). Hubungan Peran Keluarga dan Kontrol Diri dengan Perilaku Membolos Siswa. *KONSELING EDUKASI “Journal of Guidance and Counseling,”* 4(1), 17–34. <https://doi.org/10.21043/konseling.v4i1.7415>
- Rochaniningsih, N. S. (2014). Dampak Pergeseran Peran Dan Fungsi Keluarga Pada Perilaku Menyimpang Remaja. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1), 59–71. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2618>
- Sanga, N. O., & Bulor, M. R. (2025). Faktor Penyebab Perilaku Membolos dan Peran Layanan Bimbingan dan Konseling Pada Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian Dan Inovasi*, 5(6), 226. <https://doi.org/10.59818/jpi.v5i6.2413>
- Sari, A. K. (2022). *Analisis Motivasi Belajar Terhadap Pembelajaran Matematika di SDN 11 Rejang Lebong*.
- Sari, I. (2018). Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen dalam Penguas. *Manajemen Tools*, 9(1), 41–52. <http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/JUMANT/article/view/191>
- Sari, S. (2017). *Hubungan Antara Kontrol Diri dan Motivasi Belajar Dengan Kedisiplinan Siswa SMA As Syafi'iyah Medan*. Medan Area.
- Selviana, L., Afgani, W., & Siroj, R. A. (2024). Correlational Research.

- INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5118–5128.
<https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Silangit, M. P. S. T., Yusra, H., & Kakisina, A. M. (2024). Edukasi Motivasi Belajar dan Pencegahan Kenakalan Remaja di SMK Negeri 11 Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal BangDimas: Pengembangan Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 6–9.
- Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, K., Fitri, A., Kuswandi, S., Sastri, L., Falani, I., Aswan, N., Hasibuan, F. A., & Lestari, H. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Suarim, B., & Neviyarni, N. (2021). Hakikat Belajar Konsep pada Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 75–83.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.214>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suharto, Y., & Hariadi, E. (2021). Analisis Kualitas Website Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Menggunakan Metode Webqual 4.0. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 12(2), 109–121.
<https://doi.org/10.29244/jmo.v12i2.33917>
- Sundari, & Prasetyo, A. (2018). Usaha sekolah dalam mengatasi siswa yang membolos (studi kasus pada siswa kelas x di SMA Muhammadiyah 4 Kartasura Sukoharjo). *Historika*, 21(1), 71–80.
<https://jurnal.uns.ac.id/historika/article/view/29514>
- Suri, S. I., Damaiyanti, S., & Gita, L. P. (2022). Hubungan Self Control Dengan Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency) Di Smk Pembina Bangsa Kota Bukittinggi. *Jurnal Ilmu Kesehatan 'Afiyah*, 9(1), 54–61.
<http://ejournal.stikesyarsi.ac.id/index.php/JAV1N1/article/view/209/273>
- Veenstra, R., Lindenberg, S., Tinga, F., & Ormel, J. (2010). Truancy in late elementary and early secondary education: The influence of social bonds and self-control- the TRAILS study. *International Journal of Behavioral Development*, 34(4), 302–310. <https://doi.org/10.1177/0165025409347987>
- Wahida, S. (2011). *Pengaruh dukungan orang tua dan self control terhadap kecendrungan kenakalan remaja SMK Bina Potensi Palu Sulawesi Tengah*. In *Skripsi*. http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/1438/1/SRI_WAHIDA-FPS.pdf
- Wahyudi, A. (2014). *Pengaruh Bauran Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Suzuki Skydrive Pada PT. Riau Jaya Cemerlang Cabang Nangka Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Wahyudin, Rismaningsih, F., Harnaeny, U., Anggraeni, E. F., Astuti, F., Saka, B. G. M., Hendrayani, E., Oktavia, Y., Indrayana, I. P. T., Nusantara, Diah, O., Sudirman, Aziza, N., Setiawan, J., & Supriyanto. (2022). Pengantar Statistik 2. In CV. Media Sains Indonesia. [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/23563/1/Buku_Pengantar Statistik 2.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/23563/1/Buku_Pengantar%20Statistika%202.pdf)
- Waruwu, M., Pu'at, N. S., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025).

- Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep , Jenis , Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932.
- Widiyanti, W. (2020). *Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Empati Pada Remaja Skripsi*.
- Widodo, S., Ladyani, F., Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devrianya, A., Hidayat, A., Nurcahyat, S., Sjahriani, T., & Widya, N. (2023). *Buku ajar metode penelitian*. CV Science Techno Direct.
- Wulandari, W. (2023). *Hubungan Iklim Sekolah dan Perilaku Membolos pada Siswa Kelas VIII di SMP Kartika 1-2 Medan*. Universitas Medan Area.
- Yulianthi, H., Komalasari, G., & Mamesah, M. (2012). Faktor penyebab siswa membolos (Survey pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 232 Jakarta). *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(2), 3–6.
- Yunita, T. A., & Hermon, D. (2025). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 1 Batang Anai. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 218–228.
- Zain, A. Q. (2021). Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Konformitas Dengan Perilaku Bullying Pada Siswa SMA “X” di Sleman. *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam*, 4(1), 49. <https://doi.org/10.22373/taujih.v4i1.10641>